

DESAIN GAPURA KAWASAN WISATA RELIGI DESA GOGODALEM, BRINGIN SEMARANG

Previari Umi Pramesti¹, Hermin Werdiningsih¹, Riza Susanti¹

¹ Prodi Infrastruktur Teknik Sipil dan Perancangan Arsitektur Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro

previariumi@lecturer.undip.ac.id

Abstrak

Jurnal ini membahas tentang bagaimana melakukan proses desain gapura di lingkungan kawasan religi yang cukup terkenal yaitu di Desa Gogodalem, Bringin, Semarang. Kawasan ini cukup potensial untuk berkembangnya kawasan religi yang lebih komprehensif dikarenakan sejarah terbentuknya desa ini didominasi dengan perjalanan seorang wali yang turun temurun mengajarkan agama Islam dan meninggalkan jejak peninggalan yang masih ada hingga sekarang. Gapura diharapkan menjadi tetenger atau identitas dari kawasan religi tersebut untuk mempermudah pengunjung menemukan lokasi. Metode yang dilakukan adalah analisis SWOT. Maksud dan tujuan dari pengabdian dan penelitian ini adalah untuk menghasilkan desain gapura yang sesuai dengan kondisi dan potensi kawasan. Adapun produk yang dihasilkan adalah desain gapura.

Kata Kunci : Gapura, Wisata religi

Abstract

This journal discusses how to carry out the process of designing a gate in a well-known religious area, namely in the village of Gogodalem, Bringin, Semarang. This area is quite potential for the development of a more comprehensive religious area because the history of the formation of this village is dominated by the journey of a guardian who has been teaching Islam from generation to generation and left a legacy that still exists today. The gate is expected to become the identity of the religious area to make it easier for visitors to find the location. The method used is a SWOT analysis. The purpose and objective of this service and research is to produce a gate design that is in accordance with the conditions and potential of the area. The resulting product is a gate design.

Keywords : Gate, religious area

1. PENDAHULUAN

Desa Gogodalem semula bernama Selo Miring merupakan hutan belantara yang jauh dari pemukiman penduduk, dan datanglah seorang pengembara berketurunan negara Saudi Arabia yang bernama : Raden Niti Negoro yang sampai sekarang diyakini penduduk sebagai Cikal Bakal di Desa Gogodalem sampai Akhir hayatnya dimakamkan di makam Wali : Sentono – Desa Kauman Desa Gogodalem.

Raden Niti Negoro bersama Istrinya dalam kesehariannya mengolah tanah di Selo Miring juga membuat alat-alat pertanian atau sering di kenal sebagai Pandhe Besi sambil menyiarkan Agama Islam mendirikan Musholla / langgar.

Selain Tumenggung Niti Negoro, ada beberapa wali yang turut aktif membantu beliau dalam menyebarkan agama islam khususnya didesa Gogodalem. Dalam hal ini, kata ‘Wali’ berasal dari bahasa Arab yang berarti ‘dekat atau kerabat dan pelindung’. Adapun yang dimaksud kata ‘Wali’ disini adalah sebutan untuk orang islam yang dianggap memiliki suatu kelebihan yang sulit dijangkau oleh pikiran manusia dan mereka selalu mendekatkan diri kepada Allah.

Karena kesederhanaan dan kearifan beliau dalam menyiarkan Agama sehingga banyak Penduduk di sekitarnya yang tertarik ikut berkumpul / berinteraksi di Selo Miring sehingga terbentuk suatu Desa / dusun yang ramai makmur dan damai .

Salah satu aset terpenting Desa Gogodalem adalah Makam Tumenggung Niti negoro yang merupakan warisan budaya yang wajib dilestarikan. Oleh karena itu, Makam Tumenggung Niti Negoro yang terletak di sentono dan beberapa benda peninggalan para wali didesa Gogodalem tersebut dijadikan sebagai salah satu bagian dari wisata religi Kabupaten Semarang.

Desa Gogodalem berkembang menjadi kawasan wisata religi yang rutin dikunjungi peziarah-peziarah dan beribadah. Banyak situs religi yang menjadi tujuan ziarah masyarakat seperti :

- Ziarah Makam Eyang Wali Niti Negoro
- Air Sendang Kali Cangking untuk Berkah
- Masjid At Taqwa peninggalan RR Dewi Suni – Bagus Towongso
- Makam Raden Santrean
- Indahnya Alam Desa Gogodalem
- Al Quran Blawong (Tulisan Tangan Eyang Jamaludin)
- Tombak Mashirool
- Lentera Peninggalan Sejarah
- Mimbar Khutbah Masjid At-Taqwa
- Selo Miring
- Sendang Kali Cangking
- Drumblek Remaja
- Ngumpulke Balon dalam Acara Maulid Nabi Muhammad SAW

Saat ini belum ada tetenger atau gapura penanda letak lokasi kawasan wisata religi tersebut. Pada kesempatan ini, pengabdian masyarakat kami akan membuat gapura sebagai tetenger kawasan wisata religi.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan desain gapura wisata religi yang sesuai dengan kondisi dan potensi kawasan, metode yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif terhadap kebutuhan kawasan yang telah dilakukan terlebih dahulu oleh tim pengabdian masyarakat. Pihak arsitek melanjutkan analisis menggunakan metode *SWOT* (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*).

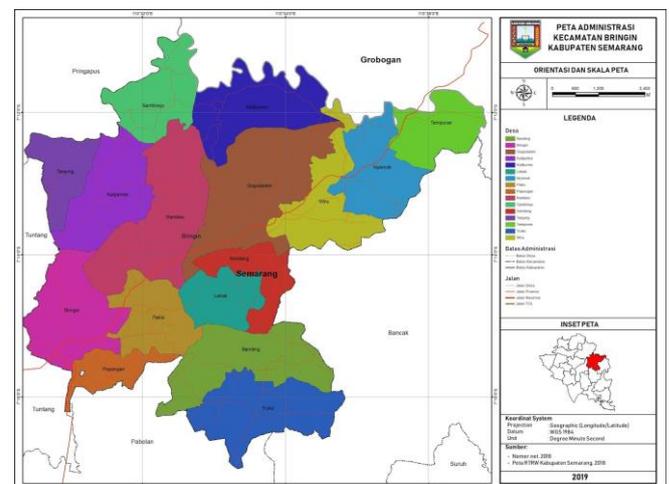
Pendekatan analisis SWOT membutuhkan informasi keadaan eksisting kawasan serta analisis lanjutan pada informasi tersebut. Pada awal pelaksanaan, dibutuhkan informasi lapangan kemudian dilanjutkan dengan olah data dan analisis. Selanjutnya akan menghasilkan kesimpulan yang menjadi dasar untuk melakukan proses desain.

3. PELAKSANAAN

Perangkat Desa Gogodalem dan pendamping Desa mengundang secara khusus dosen Arsitektur Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro ke Desa untuk workshop berdiskusi tentang kebutuhan Gapura Wisata Religi Desa Gogodalem. Dalam kegiatan workshop dan survey lapangan ini, akan menghasilkan konsep desain yang diharapkan oleh perangkat desa.

Data Potensi Tapak Desa Gogo Dalem

a. Batas Wilayah



Gambar 1. Wilayah Desa Gogodalem

Sumber : Google, 2020

Desa Gogodalem termasuk wilayah Kecamatan Bringsin, Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah. Wilayah Desa Gogodalem memiliki Topografi yang beraneka ragam mulai dari dataran tinggi/bukit dan lembah.

Batas administratif desa Gogodalem adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara : Desa Kalikurmo
- 2) Sebelah Selatan : Desa Sendang
- 3) Sebelah Timur : Desa Wiru
- 4) Sebelah Barat : Desa Rembes

Jarak dari Desa ke beberapa kota lainnya adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah : 60 Km
- 2) Ibu Kota Kabupaten Semarang : 36 Km
- 3) Ibu Kota Kecamatan Bringin : 4 Km
- 4) Kota Madya Salatiga : 18 Km

Wilayah Desa Gogodalem memiliki Topografi yang beraneka ragam mulai dari dataran tinggi/bukit dan lembah. Ketinggian diatas permukaan air laut sekitar 650 m.

b. Demografi

- Jumlah Penduduk : 4.371 jiwa
- Jumlah Kepala Keluarga : 1.368 KK
- Jumlah warga miskin : 2.677 warga
- Mata pencaharian masyarakat
 - Petani / pekebun : 369 Orang
 - Buruh tani : 625 Orang
 - Buruh industri : 736 Orang
 - swasta : 429 Orang

c. Potensi Wisata

POTENSI PARIWISATA

1. Daya tarik wisata
 - a. Makam wali Rm.TMG. NITI NEGORO dan Wali SYEKH JAMALUDIN
 - b. Selo miring
 - c. Quran Blawong (asli tulisan tangan dari simbah wali Jamalludin
 - d. Sendang / Kali Cangking
 - e. Masjid peninggalan wali R.Dewi Suni
 - f. Pemandangan alam yang sejuk.
2. Kesenian budaya
 - a. Rebana.
 - b. Pembacaan Alquran (Blawong) peninggalan simbah wali Syekh Jamalludin
 - c. Kesenian drumblek anak anak Remaja
3. Jumlah kunjungan pertahun
 - a. Wisatawan domestic 600 s/d 1000 orang

- b. Wisatawan mancanegara - Orang
4. Sarana dan prasarana pendukung kepariwisataan di desa Gogodalem
 - a. Benda-benda peninggalan para wali
 - b. Komunitas masyarakat yang ramah
 - c. Adat istiadat setiap tahunan /sadranan.
 5. Program pengembangan pariwisata di desa Gogodalem
 - a. Pembangunan peningkatan fasilitas Obyek wisata antara lain :
 - o -. Pembangunan rolak / jalan ke Makam
 - o -. Pagar keliling makam
 - o -. Gapura makam
 - b. Pelatihan dan peningkatan SDM kelompok sadar wisata (Pokdarwis)



Gambar 2. Salah satu kawasan religi desa Gogodalem
 Sumber : Tim Pengabdian 2020



Gambar 3. Lokasi Rencana Gapura
 Sumber : Tim Pengabdian 2020

Analisis SWOT

Berdasarkan analisis faktor internal dan faktor eksternal akan dirumuskan variabel faktor internal lansekap Gapura Kawasan Wisata Religi Desa Gogodalem yaitu berupa Kekuatan (*Strength*) dan Peluang (*Opportunities*) dan faktor eksternal berupa variabel Kelemahan (*Weakness*), dan Ancaman (*Threats*)

1. Kekuatan (*Strength*)

- a. Kawasan Religi di Desa Gogodalem ini memiliki kekuatan spiritual yang berpengaruh besar pada umat beragama Islam di seluruh pelosok.
- b. Animo masyarakat dari luar desa untuk datang ke Gogodalem sangat besar, khususnya pada momen-momen keagamaan

2. Kelemahan (*Weakness*)

- a. Akses yang cukup jauh dari jalur jalan besar
- b. Kawasan Religi masih asli peninggalan tempo dulu
- c. Jalan menuju tempat ziarah masih rusak

3. Peluang (*Opportunities*)

- a. Dapat menjadi salah satu ikon desa religi di Jawa Tengah
- b. Memberi daya tarik lebih dan mempermudah masyarakat / pendatang untuk berziarah
- c. Dapat menjadi komplek kegiatan religi yang di lingkungan tersebut

4. Ancaman (*Threats*)

- a. Ramainya pengunjung di hari-hari tertentu menyebabkan macet dan penumpukan di simpul tertentu

Desain Gapura Kawasan Wisata Religi

Setelah dilakukan proses identifikasi dan analisis potensi lingkungan, selanjutnya dilakukan proses desain yang sesuai dengan kondisi wilayah tersebut.



Gambar 4. Desain Gapura
Sumber : Tim Pengabdian 2020

4.KESIMPULAN

Kawasan Religi di Desa Gogodalem memerlukan desain Gapura yang representatif untuk lebih menonjolkan identitas kawasan religi di area tersebut.

Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Desa Gogodalem, khususnya kawasan religi di desa tersebut. Ke depannya diharapkan kawasan religi ini dapat berkembang dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat dan khususnya umat Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada perangkat desa Gogodalem, serta pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, atas kerjasamanya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu juga kepada Sekolah Vokasi, UNDIP yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk bisa berkontribusi dalam pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Gogodalem.blogspot.com
2. <https://neededthing.blogspot.com/2019/05/peta-administrasi-kecamatan-bringin.html>
3. Rumahpintarkauman.blogspot.com